

## Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Kerjasama Tim Terhadap Disiplin Karyawan PT. Rapi Palembang

**Veni Fitriani Hasibuan<sup>1</sup>, Fauzia Afriyani<sup>2</sup>, Endah Dewi Purnamasari<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri

Email: 2020510097@students.ac.id, ziaslan25@gmail.com, endahdps@uigm.ac.id

### Abstract

*This research aims to analyze the influence of the physical work environment and teamwork on employee discipline. The objects in this research are all employees of PT. As many as 50 people. The analysis technique used is multiple analysis which was processed with the help of the SPSS version 25 computer program. This research uses a sampling technique using saturated sampling. The sample in this research was to take the entire population as many as 50 samples. Data collection uses questionnaires. The research results found that using the t test the Physical Work Environment had a positive and significant effect on Employee Discipline with a value of  $2.629 > 2.011$  with a significance of  $0.110 < 0.05$ . Teamwork has a positive and significant effect on employee discipline with a value of  $8.453 > 2.011$  with a significance of  $0.000 < 0.05$ . Based on the results of the multiple regression coefficient test, the final equation  $Y = 9.871 + 0.255 X1 + 1.204 X2 + e$ . Based on the results of calculating the coefficient of determination ( $R^2$ ), it is known the influence of the Physical Work Environment and Teamwork on PT Employee Discipline. Neat is 64.9%, and based on the results of the F test calculation the hypothesis is accepted so that the Ha hypothesis is accepted which is in strong correlation with the value of  $F_{count} > F_{table}$  ( $46.291 > 3.20$ ), or in other words, there is the influence of the Physical Work Environment and Teamwork Regarding Employee Discipline PT. Rapi Palembang.*

**Keywords:** Physical Work Environment, Teamwork, Employee Discipline

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Kerjasama tim terhadap Disiplin Karyawan. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Rapi sebanyak 50 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis berganda yang diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 25. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sample dengan cara sampling jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah dengan mengambil semua populasi sebanyak 50 sampel. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menemukan dengan menggunakan uji t pada Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Karyawan dengan nilai  $2,629 > 2,011$  dengan signifikan  $0,110 < 0,05$ .

Kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Karyawan dengan nilai  $8,453 > 2,011$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil uji koefisien regresi berganda dipe rolehpersamaan akhir  $Y = 9,871 + 0,255 X_1 + 1,204 X_2 + e$ . Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ), diketahui pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Kerjasama tim terhadap Disiplin Karyawan PT. Rapi Palembang sebesar 64,9%, dan berdasarkan hasil perhitungan uji F hipotesis diterima sehingga hipotesis  $H_0$  diterima yang berada pada korelasi kuat dengan nilai Fhitung  $> F_{tabel}$  ( $46,291 > 3,20$ ), atau dengan kata lain, terdapat pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Kerjasama tim Terhadap Disiplin Karyawan PT. Rapi Palembang.

**Kata Kunci :** *Lingkungan Kerja Fisik, Kerjasama Tim, Disiplin Karyawan*

## **Pendahuluan**

Suatu Perusahaan tidak akan bisa berjalan jika tidak ada sumber daya manusia atau karyawan didalamnya. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya manusia menjadi salah satu aset paling berharga yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Oleh sebab itu, keberhasilan perusahaan sangat tergantung pada kualitas karyawannya. Dengan penggunaan sumber daya yang efektif dan berhasil, perusahaan akan mampu bertahan dalam persaingan untuk mencapai hasil terbaik, yaitu kesuksesan. Untuk menjadi sukses diperlukan suatu proses yang tentunya juga melibatkan sumber daya manusia yang baik dalam perusahaan.

Disiplin karyawan adalah sebuah karakter sikap yang menghargai peraturan kerja yang diperlakukan dengan bentuk mematuhi peraturan tersebut. Sehingga dengan disiplin kerja ini membuat seseorang karyawan bisa bekerja dengan baik sesuai aturan yang berlaku. Kedisiplinan dapat diartikan bilamana karyawan selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik, mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi perusahaan, karena tanpa dukungan disiplin karyawan yang baik maka sulit perusahaan untuk mewujudkan tujuannya (Hidayat, 2021). Disiplin adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Roswaty et al., 2022).

Selain disiplin karyawan, Lingkungan Kerja dalam suatu perusahaan sangatlah penting, dalam hal ini diperlukan adanya pengaturan maupun penataan faktor-faktor lingkungan kerja dalam penyelenggaraan aktivitas perusahaan. Lingkungan kerja fisik memiliki tujuan untuk mendukung kinerja karyawan berdasarkan teknis dan kebutuhan secara fisik (Fetrina & Adinda, 2023). Keberhasilan karyawan yang efisien sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan, sehingga perusahaan melakukan berbagai cara untuk memperbaikinya. Setiap individu di lingkungan kerja ingin mencapai

keberhasilan kerja yang terbaik (Afriyani et al., 2023). sedangkan Suatu kondisi lingkungan kerja dapat dikatakan baik jika pegawai dapat menyelesaikan tugas yang diberikan secara optimal dikarenakan keadaan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman tanpa adanya gangguan, seperti tingkat suhu udara yang tidak tepat, keadaan bangunan yang tidak memadai, penerangan dalam suatu ruangan yang kurang atau lebih, adanya kebisingan dan gangguan lainnya (Purnamasari et al., 2023).

Selain kondisi disiplin karyawan dan lingkungan kerja, perusahaan juga membutuhkan kerjasama tim yang solid, pekerjaan pada perusahaan tidak akan terlaksana dengan baik jika karyawan tidak bekerja sama secara selaras. Kerjasama tim merupakan cara bekerja kreatif dengan mempunyai komunikasi yang baik dan kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi secara bersama-sama. Menurut Hermanto (2020), Kerjasama tim ialah kelompok orang yang memiliki suatu kemampuan untuk menyelesaikan suatu masalah dalam pekerjaan secara bersama-sama dengan mengharapkan setiap prestasi yang dimiliki untuk mencapai hasil hasil lebih baik. Dalam sebuah bentuk kerjasama antar karyawan sebuah perusahaan akan mempengaruhi kinerja yang dihasilkan dikarenakan dalam bekerja secara tim mempercepat sebuah pekerjaan yang menjadi tujuan sebuah perusahaan (Nofita Sari, 2022).

Beberapa penitian telah dilakukan sebelumnya diantaranya yaitu Penelitian Ramdhona et al., (2022) Yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru". Menyatakan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Disiplin Kerja. Beberapa penelitian lainnya juga menyebutkan hal yang sama, seperti penelitian (Yaqin et al., 2023) yang berjudul "Peran Disiplin Kerja Dalam Memediasi Pengaruh Kerjasama Tim Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai". Menyatakan bahwa Kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja. Kemudian bertentangan pada penelitian (Eni, 2023) yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Individu dan Kerjasama Tim Bank BRI Kantor Cabang Manado". Menyatakan bahwa Lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan dengan Kerjasama Tim pada Bank BRI Kantor Cabang Manado.

### **Masalah Penelitian**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Lingkungan kerja fisik terhadap Disiplin karyawan PT. Rapi Palembang.
2. Bagaimana Pengaruh Kerjasama tim terhadap Disiplin karyawan PT. Rapi Palembang.
3. Bagaimana Pengaruh Lingkungan kerja fisik dan Kerjasama tim terhadap Disiplin karyawan PT. Rapi Palembang.

## **Tujuan Penelitian**

Dari Latar Belakang Masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh Lingkungan kerja fisik terhadap Disiplin Karyawan PT. Rapi Palembang.
2. Pengaruh Kerjasama tim terhadap Disiplin Karyawan PT. Rapi Palembang.
3. Pengaruh Lingkungan kerja fisik dan Kerjasama tim terhadap Disiplin karyawan PT. Rapi Palembang.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dan peneliti memulai dengan mengumpulkan data yang telah diperoleh tidak hanya berdasarkan teori saja. Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini kuesioner yang di pakai yakni skala likert. Skala Likert itu sendiri adalah bentuk yang paling umum digunakan dalam kuesioner dari jenis skala ini. Ini karena responden memiliki pilihan jawaban yang cukup banyak. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan 4 macam metode yaitu metode kuesioner, wawancara, studi pustaka dan observasi. sumber data yang menjadi objek penelitian ini adalah karyawan di PT. Rapi, maka populasi yang di ambil pada penelitian ini yaitu karyawan di PT. Rapi Jalan Letjen Harun Sohar No. 047, Kelurahan Kebun bunga, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang, Sumatera selatan. yang berjumlah 50 orang.

Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh karena populasi yang relatif kecil, dimana pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda itu sendiri adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif terhadap variabel terikat.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka secara keseluruhan pengujian hasil analisis tentang Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Kerjasama tim terhadap Disiplin karyawan pada PT. Rapi Palembang. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 50 orang. Hasil pengujian kuesioner menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan normalitas data sementara teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis linier berganda.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda dilakukan untuk menganalisis hubungan antara Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Kerjasama tim (X2) terhadap Disiplin Karyawan (Y). Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25, sehingga diperoleh hasil pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,871	5,492		1,797	,079
Lingkungan Kerja Fisik	1,255	,156	,146	2,629	,001
Kerjasama tim	1,204	,142	,756	8,453	,000
a. Dependent Variabel : Disiplin Karyawan					

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa hasil analisis regresi yang diperoleh yaitu koefisien untuk variabel Lingkungan Kerja Fisik sebesar 1,255 dan untuk variabel Kerjasama tim sebesar 1,204 dengan konstanta sebesar 9,871 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 9,871 + 1,255 X_1 + 1,204 X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa.

1. Nilai konstanta adalah 9,871 artinya jika variabel Lingkungan Kerja Fisik dan variabel Kerjasama tim nilainya nol, maka tingkat Disiplin Karyawan terhadap Lingkungan Kerja Fisik dan Kerjasama tim adalah sebesar 9,871.
2. Nilai koefisien ( $b_1$ ) regresi variabel Lingkungan Kerja Fisik menunjukkan angka sebesar 1,255 dan arah positif artinya apabila variabel Lingkungan Kerja Fisik ( $X_1$ ) meningkat satu-satuan maka akan diikuti dengan

- peningkatan Disiplin Karyawan (Y) terhadap variabel Lingkungan Kerja Fisik yaitu sebesar 1,255.
3. Nilai koefisien (b2) variabel Kerjasama tim menunjukkan angka sebesar 1,204 dan arah positif artinya apabila variabel Kerjasama tim (X2) meningkat satu-satuan maka akan diikuti dengan peningkatan Disiplin Karyawan (Y) terhadap variabel Kerjasama tim yaitu sebesar 1,204 satuan.

### **Uji Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien korelasi dilakukan untuk melihat kuat atau tidaknya hubungan linier antara dua variabel. Sedangkan koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa berpengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diindikasikan dengan nilai R-square nilai R dapat bervariasi dari 0 sampai 1.

**Tabel 2**  
**Hasil Variabel Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,814 <sup>a</sup>	,663	,649	3,54488
a. Predictors : (Constant), Kerjasama tim, Lingkungan Kerja Fisik				

Berdasarkan hasil output SPSS bahwa diatas menunjukkan bahwa variabel bebas (Lingkungan Kerja Fisik dan Kerjasama tim) mempunyai hubungan yang sedang, dilihat dari kolom *Adjusted R. Square* dan nilainya sebesar 0,649 atau 64,9% yang artinya variabel Disiplin Karyawan bisa dijelaskan oleh kedua variabel bebas yaitu Lingkungan Kerja Fisik dan Kerjasama tim sebesar 64,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

### **Uji Hipotesis**

#### **1. Uji Parsial (t)**

Uji parsial yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri atau parsial terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t Tabel atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing t hitung. Tingkat signifikansinya 0,05. Kriteria ujinya adalah jika  $\text{Sig } t < 0,05$ . Untuk mengetahui nilai Tabel dilihat dari Tabel t dengan rumus  $df = n-k-1$ , dimana n yaitu nilai total data pengamatan dan k merupakan jumlah variabel. Adapun hasil pengujian dilihat pada Tabel 3 berikut :

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,871	5,492		1,797	,079
Lingkungan Kerja Fisik	1,255	,156	,146	2,629	,001
Kerjasama tim	1,204	,142	,756	8,453	,000

a. Dependent Variabel : Disiplin Karyawan

$$t_{Tabel} = t (a/2, n-k-1) = t (0.050 ; 47) = 2.011$$

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai thitung untuk Lingkungan Kerja Fisik adalah  $2,629 >$  dari  $t$  Tabel 2,011 dengan tingkat signifikansi  $0,110 < 0,05$  dan untuk variabel Kerjasama tim adalah  $8,453 >$  dari  $t$  Tabel 2,011 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga hipotesis Lingkungan Kerja Fisik dan Kerjasama tim berpengaruh positif terhadap Disiplin Karyawan diterima.

## 2. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menguji semua pengaruh variabel independen atas variabel dependennya. Dengan tingkat signifikan 0,05 artinya ada pengaruh bersama semua variabel independen atas variabel dependennya. Adapun hasil pengujian dilihat pada Tabel 13 berikut :

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1163,391	2	581,695	46,291	,000 <sup>b</sup>
	Residual	590,609	47	12,566		
	Total	1754,000	49			

a. Dependent Variabel : Disiplin Karyawan  
b. Predictors : (Constant), Kerjasama tim, Lingkungan Kerja Fisik

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai Fhitung  $> F_{Tabel}$  maka dapat diartikan bahwa model regresi sudah tepat artinya pengaruh secara bersama, dengan melihat  $F_{Tabel} = (df=n-k)$ ,  $F = (2=50-2)$ ,  $F_{Tabel} = (2-48) = 3,20$  (hasil dilihat pada  $F_{Tabel}$ ) dengan tingkat kesalahan 5%.

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 13 dapat dilihat pada nilai  $F_{hitung}$  sebesar 46,291 dengan nilai  $F_{Tabel}$  adalah 3,20 sehingga nilai  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  atau  $46,291 > 3,20$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kerja Fisik ( $X_1$ ) dan Kerjasama tim ( $X_2$ ) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Karyawan pada PT. Rapi.

### **Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Disiplin Karyawan PT. Rapi Palembang**

Berdasarkan hasil uji t parsial menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Karyawan PT. Rapi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial ( $t$ ) yang dimana  $t_{hitung} 2,629 > t_{Tabel} 2,011$  dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, bahwa semakin baik Lingkungan Kerja Fisik di suatu perusahaan maka akan meningkatkan Disiplin Karyawan. Berdasarkan fenomena yang terjadi Lingkungan Kerja Fisik dan Kerjasama tim pada PT. Rapi cukup baik. Lingkungan kerja yang baik dan nyaman cenderung meningkatkan kedisiplinan karyawan dengan menciptakan kondisi yang mendukung produktivitas dan fokus. Sebaliknya, lingkungan yang kacau mungkin dapat mempengaruhi disiplin karyawan secara negatif.

### **Pengaruh Kerjasama tim Terhadap Disiplin Karyawan PT. Rapi Palembang**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diporelah hasil bahwa Kompetensi berpengaruh positif terhadap Disiplin Karyawan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial ( $t$ ) yang dimana  $t_{hitung} 8,453 > t_{Tabel} 2,011$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, ketika tim bekerja secara sinergis, komunikasi yang efektif dan saling mendukung dapat memperkuat rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan. Kerjasama tim yang baik juga dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif, Dalam konteks ini kerjasama tim dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan karyawan dan mencapai tujuan bersama. Dengan melibatkan beberapa indikator penting Fokus pada Tujuan Tim artinya Ketika tim memiliki visi dan tujuan yang jelas, karyawan cenderung lebih fokus dan terarah dalam menyelesaikan tugas mereka. Kerjasama dalam menetapkan dan mencapai tujuan bersama membantu menciptakan kedisiplinan kolektif, di mana setiap anggota tim merasa bertanggung jawab terhadap hasil keseluruhan.

### **Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Kerjasama tim Terhadap Disiplin Karyawan PT. Rapi Palembang**

Hasil uji hipotesis keseluruhan menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  pada masing-masing variabel independent  $> F_{Tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Fisik ( $X_1$ ) dan Kerjasama tim ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Disiplin Karyawan PT. Rapi. Hasil penelitian ini

dibuktikan pada uji simultan F sebesar 46,291 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,005$  sehingga nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian diterima. Lingkungan Kerja Fisik dan Kerjasama tim yang baik akan memberikan kontribusi yang berarti terhadap Disiplin Karyawan. Berdasarkan fenomena yang terjadi Lingkungan Kerja Fisik dan Kerjasama tim PT. Rapi cukup baik, dilihat dari  $F_{hitung}$  yang lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Lingkungan yang nyaman dan kerjasama tim yang baik dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan karyawan, yang pada gilirannya berkontribusi pada tingkat disiplin yang lebih tinggi.

Baik Lingkungan Kerja Fisik maupun Kerjasama Tim memiliki dampak terhadap disiplin karyawan, meskipun melalui pendekatan yang berbeda. Lingkungan kerja fisik yang memadai, nyaman, aman, dan hening dapat meningkatkan disiplin karyawan. Fasilitas yang baik, keamanan, dan kenyamanan menciptakan kondisi yang mendukung fokus dan kinerja yang optimal. Kerjasama tim memainkan peran krusial dalam membentuk disiplin karyawan. Fokus pada tujuan bersama, saling memberi motivasi, menjalin kerjasama, dan koordinasi dalam menyelesaikan tugas adalah elemen-elemen yang memperkuat norma disiplin di antara anggota tim. Kedua faktor ini saling melengkapi Lingkungan kerja yang baik menyediakan fondasi fisik untuk kinerja yang optimal, sementara kerjasama tim membentuk aspek sosial dan psikologis yang mendukung tingkat disiplin yang tinggi. Secara bersama-sama, keduanya membentuk lingkungan kerja yang kondusif bagi disiplin karyawan yang konsisten, menciptakan sukses bersama dan produktivitas yang berkelanjutan.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada karyawan PT. Rapi penulis menyimpulkan bahwa ada pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Kerjasama tim terhadap Disiplin Karyawan pada PT. Rapi Palembang dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut : Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Karyawan pada PT. Rapi Palembang. Hal ini dibuktikan bahwa adanya perbedaan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{Tabel}$ , dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Disiplin Karyawan dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,629 >$  dari  $t_{Tabel} 2,011$  dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Karyawan. Kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Karyawan PT. Rapi Palembang. Jika dilihat dari uji nilai  $t_{hitung} 8,453 >$  dari  $t_{Tabel} 2,011$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Tim yang solid cenderung menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Karyawan. Lingkungan Kerja Fisik dan Kerjasama tim berpengaruh secara simultan dan

signifikan terhadap Disiplin Karyawan pada PT. Rapi Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya Lingkungan Kerja Fisik dan Kerjasama tim dapat meningkatkan Disiplin Karyawan. Dapat dibuktikan dengan nilai Fhitung  $> FTabel$  atau  $46,291 > 3,20$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Fisik ( $X_1$ ) dan Kerjasama tim ( $X_2$ ) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Karyawan PT. Rapi.

## Daftar Pustaka

- Afriyani, F., Safitri, E. A., & Lazuardi, S. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Prestasi Kerja pada PT Asabri (Persero) Palembang. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 107. <https://doi.org/10.33087/eksis.v14i1.342>
- Endah Dewi Purnamasari, Iis Oktavia, H. H. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Probolinggo. *JUMAD: Journal Management, Accounting, & Digital Business*, 1(3), 321–330. <https://doi.org/10.51747/jumad.v1i3.1390>
- Eni. (2023). No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(Mi), 5–24.
- Hermanto, H. (2020). Pengaruh Kerja Sama Tim dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Infiniti Marine Di Kota Batam (Doctoral dissertation, Prodi Manajemen).
- Hidayat, R. (2021). Pengaruh Komunikasi Internal, Disiplin Kerja Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Dimensi*, 10(1), 58–75. <https://doi.org/10.33373/dms.v10i1.2836>
- Nofita Sari, W. (2022). Pengaruh Kerjasama Tim, Lingkungan Kerja, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 1, 129–139. <http://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/JIMEB>
- Ramdhona, T. S., Rahwana, K. A., & Sutrisna, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(2), 891–914. <https://doi.org/10.46306/vls.v2i2.119>

Roswaty, r., amelia, w., & dp, m. k. (2022). pengaruh kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada cv. putra gemilang palembang. *jurnal nasional manajemen pemasaran & sdm*, 3(2), 74-78. doi: <https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v3i2.743>.

Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.

Yaqin, M. A., Violinda, Q., & Kurniawan, B. (2023). Peran Disiplin Kerja Dalam Memediasi Pengaruh Kerjasama Tim Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(1), 62–71. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v3i1.366>

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Kerjasama Tim Terhadap Disiplin Karyawan PT. Rapi Palembang  
**Veni Fitriani Hasibuan, Fauzia Afriyani, Endah Dewi Purnamasari**